

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam jenis jamur yang tersebar dari wilayah subtropis yang cenderung dingin sampai kawasan yang hangat. Jenis jamur yang tersebar dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu jamur yang merugikan dan jamur yang menguntungkan. Jamur yang merugikan adalah berbagai jenis jamur penyebab penyakit pada manusia dan tanaman sedangkan jamur yang menguntungkan adalah berbagai jenis jamur yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Parjimo dan Andoko 2007). Menurut Wiardani (2010), beberapa jamur yang telah dibudidayakan dan aman dikonsumsi manusia terdiri atas jamur merang, jamur tiram, jamur shitake, jamur barat, jamur champignon, dan jamur kuping, sehingga banyaknya jenis jamur tersebut dapat menjadi peluang usaha bagi para pembudidaya di Indonesia. Berikut adalah data wilayah Indonesia yang memproduksi jamur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data produksi jamur di Indonesia tahun 2018-2020

No	Provinsi	Tahun (kwintal)		
		2018	2019	2020
1	Jawa Barat	16 992 355	17 404 562	17 720 783
2	Jawa Tengah	4 431 144	4 798 053	6 682 548
3	Daerah Istimewa Yogyakarta	392 416	296 508	237 550
4	Lampung	280 971	175 623	224 481
5	Jawa Timur	80 718	86 058	70 805

Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan Tabel 1 salah satu wilayah di Indonesia yang sudah banyak memproduksi berbagai jenis jamur adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I.Yogyakarta) yang menjadi sentra produksi jamur ketiga terbanyak di Indonesia. D.I.Yogyakarta merupakan provinsi di Indonesia yang memiliki 4 kabupaten dan 1 kota, diantaranya Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta. Berikut data produksi jamur di Provinsi D.I. Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data produksi jamur di Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2018-2020

No	Kabupaten/Kota	Tahun (kwintal)		
		2018	2019	2020
1	Kabupaten Kulon Progo	18 949	17 681	20 372
2	Kabupaten Bantul	16 851	15 250	41 329
3	Kabupaten Gunung Kidul	300	27 744	-
4	Kabupaten Sleman	353 819	234 144	174 794
	Kota Yogyakarta	2 497	1 689	1 055
Total	D.I. Yogyakarta	392 416	296 508	237 550

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta (2019,2020,2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa produksi jamur di Provinsi D.I.Yogyakarta selama tiga tahun berturut-turut mengalami penurunan produksi, namun terdapat wilayah yang produksi jamurnya terbanyak di Provinsi D.I.Yogyakarta yaitu Kabupaten Sleman di tahun 2020 dapat memproduksi jamur sebanyak 174.794 kw per tahun. Hal tersebut membuktikan bahwa Kabupaten Sleman menjadi wilayah yang memiliki potensi untuk melakukan budidaya jamur, salah satu tempat usaha budidaya jamur di Kabupaten Sleman yaitu Sanggar Tani (ST) Media Agro Merapi. ST Media Agro Merapi merupakan perusahaan perseroan yang menjadi pusat pengembangan agribisnis jamur yang terletak di Jalan Kaliurang Km 22.2 Dukuh Grogol, Desa Umbulhajo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. ST Media Agro Merapi memiliki 5 orang tenaga kerja tetap dan 3 orang tenaga kerja borongan yang membantu dalam proses produksi di perusahaan. ST Media Agro Merapi memproduksi benih F3 jamur, baglog jamur, jamur segar, serta adanya produk olahan jamur lingzhi seperti kapsul jamur lingzhi, teh jamur lingzhi, dan sirup jamur lingzhi. Produk yang dihasilkan oleh ST Media Agro Merapi sudah memiliki keunggulan dan konsumen masing-masing. Berikut data permintaan dan penawaran produk yang dihasilkan oleh ST Media Agro Merapi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data produk yang dihasilkan oleh ST Media Agro Merapi

Jenis produk	Satuan	Permintaan per tahun	Penawaran per tahun	Selisih
Bibit F3 jamur tiram	Botol	3 000	3 000	-
Bibit F3 jamur kuping	Botol	1 800	1 800	-
Bibit F3 jamur lingzhi	Botol	600	600	-
Bibit F4 (baglog) jamur tiram	Unit	108 000	108 000	-
Bibit F4 (baglog) jamur kuping	Unit	84 000	84 000	-
Bibit F4 (baglog) jamur lingzhi	Unit	48 000	48 000	-
Jamur tiram segar	kg	18 000	18 000	-
Jamur kuping segar	kg	17 640	11 760	5 880
Kapsul jamur lingzhi	Botol	120	120	-
Teh jamur lingzhi	Botol	240	240	-
Sirup jamur lingzhi	Kotak	240	240	-

Sumber : ST Media Agro Merapi (bulan April 2020 - April 2021)

Berdasarkan Tabel 3 terdapat produk yang masih memiliki selisih antara permintaan pelanggan dan kapasitas produksi yang ditawarkan oleh ST Media Agro Merapi yaitu produk jamur kuping segar. Adanya selisih tersebut, maka terdapat potensi dan peluang pasar yang dihadapi oleh perusahaan yang masih cukup tinggi untuk melakukan peningkatan produksi jamur kuping segar, hal ini ditunjukkan dari banyaknya permintaan jamur kuping segar yang meningkat dari perusahaan. Selain itu, adanya bahan baku yang digunakan untuk mendukung kegiatan budidaya jamur kuping seperti bibit jamur kuping yang unggul sudah banyak tersedia di perusahaan. Berikut data tingkat permintaan pelanggan tetap jamur kuping pada ST Media Agro Merapi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Permintaan jamur kuping pada ST Media Agro Merapi tahun 2021

Pelanggan	Permintaan per tahun (kg)	Penawaran per tahun (kg)	Selisih (kg)
Bapak Gunawan	6 900	4 800	2 100
Bapak Iwan	5 940	3 960	1 980
Ibu Eni	4 800	3 000	1 800
Total	17 640	11 760	5 880

Sumber : ST Media Agro Merapi (2021)

Tabel 4 menunjukkan bahwa adanya permintaan jamur kuping dari pelanggan tetap ST Media Agro Merapi dengan total permintaan sebanyak 17.640 kg per tahun. Namun saat ini ST Media Agro Merapi hanya mampu memenuhi permintaan pelanggan jamur kuping yang berasal dari Jawa Barat sebanyak 11.760 kg per tahun. Maka terdapat selisih antara permintaan pelanggan dengan kapasitas produksi jamur di perusahaan yaitu sebesar 5.880 kg per tahun, sehingga hal tersebut dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan produksi jamur kuping. Selain untuk memenuhi permintaan pasar, peningkatan produksi jamur kuping juga bertujuan untuk memberikan tambahan pendapatan bagi perusahaan.

2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini sebagai berikut :

Merumuskan ide pengembangan bisnis pada ST Media Agro Merapi.

Menyusun rencana kajian pengembangan bisnis yaitu peningkatan produksi jamur kuping dengan penambahan kumbung berdasarkan analisis *Business Model Canvas* dan analisis finansial pada ST Media Agro Merapi.